

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:8), mengemukakan bahwa: "Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada objek yang berkembang apa alamiah. objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika.

Adapun hasil diperoleh berbentuk deskriptif dimana penelitian ini berupa tulisan ataupun uraian dari hasil informasi maupun keterangan dalam penelitian mengenai upaya guru pkn dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa di SMPN 1 Tempuran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Tempuran Dusun Baros desa Pancakarya, Kec. Tempuran – Kab. Karawang. Sekolah ini dipilih penelitian, karena mempunyai pertimbangan, dimana yang dahulunya sekolah ini ramai digunakan acara-acara khusus Pendidikan dan sekarang selama 2 tahun sepi tidak dilakukan kegiatan Pendidikan dan penelitian dilakukan pada 06 September 2021

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat setral, Karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada, dan dimati oleh peneliti (Arikunto,2013:90). Untit analisis dari penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru Pendidikan kewarganegaraan,wakil kepala sekolah serta siswa. Informan yang telah ditetapkan didasari dengan anggapan agar peneliti mendapatkan data sesuai dengan kondisi lapangan, selain itu bertujuan untuk mengali informasi tentang bagaimana upaya guru dalam mengembangkan tingkat kecerdsan moral pada siswa kelas IX di SMPN 1 Tempuran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah, sumber data primer dan Teknik pengumpulan data lebih banyak observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono,2014:225) Maka dari itu dalam pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknin penelitiansebagai berikut:

1. Obervasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian, untuk mendapatkan gambaran umum tentang gejala-gejala yang berhubungan dengan peran guru PKn dalam membina dan mengembangkan kecerdasanmoral siswa dari pengamatan ini, peneliti bisa melihat upaya dan

peran guru PPKn dalam upaya mengembangkan moral siswa SMPN 1 Tempuran.

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan dan perilaku fenomena yang terjadi di lapangan terhadap keadaan dan perilaku objek sasaran, dengan mengamati proses belajar mengajar jarak jauh (Online), sehingga dalam mendeskripsikan hasil penelitian akan mendapatkan gambaran mengenai peran guru pkn dalam upaya mengembangkan kecerdasan moral siswa SMPN 1 Tempuran, selain itu prosedur observasi dalam penelitian ini dipakai untuk memperoleh data tentang mengembangkan kecerdasan pada siswa.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kinerja dan hambatan guru dalam upaya mengembangkan moral peserta didik SMPN 1 Tempuran. wawancara harus dilaksanakan oleh peneliti kepada pihak yang bersangkutan agar dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak sekolah atas kebenarannya. Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru PPKn, Siswa, wakil kepala sekolah.

3. Dokumentasi

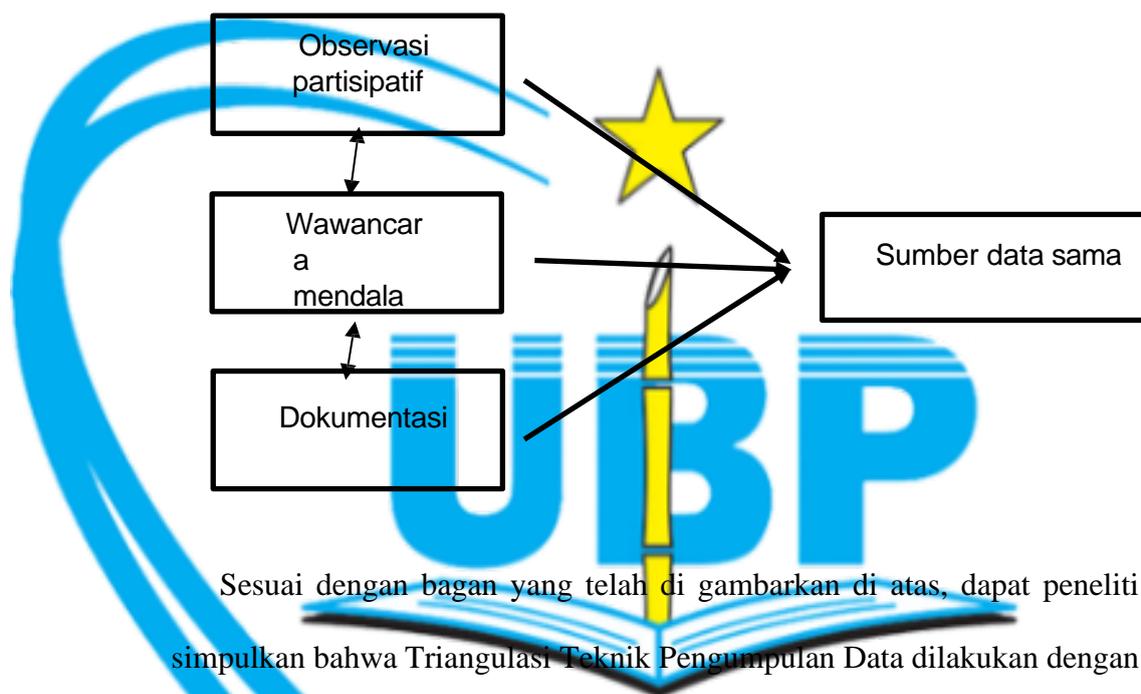
Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pencatatan dokumen dokumen paling berkaitan dengan aspek penelitian. Adapun data yang

ingin di peroleh dari teknik ini yaitu catatan pelanggaran yang telah dilakukan siswa dan penanggulangannya, kemudian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan hasil evaluasi siswa atau raport.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validasi data triangulasi. Menurut Moleong (2016: 330) mengemukakan bahwa Triangulasi merupakan Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang di manfaatkan hal lain di luar data untuk melakukan pengecekan atau sebaian pembandingan terhadap data yang diperoleh penelitian di lapangan. Proses triangulasi terdapat dua macam Teknik, diantaranya triangulasi sumber data dan terigulasi Teknik. Adapun menurut Moleong (2016:331) menjelaskan bahwa triangulasi dengan metode terdapat dua strategi diantaranya yang pertama mengecek derajat keoercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Kemudian yang kedua, pengecekan derajat kepercayaan terhadap beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Adapun tringulasi dengan sumber yaitu membandingkan serta mengecek baik derajat keyakinan sebuah informasi yang di dapat di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam sebuah penelitian kualiatatif. Triangulasi penelitian ini akan melakukan beberapa Langkah pengecekan derajat kepercayaan dengan beberapa Teknik diantaranya yaitu Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu penelitian akan membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan sebagai upaya untuk mengecek keabsahan atau validasi data yang akan di jadikan sebagai penemuan penelitian. Adapun validasi data menggunakan tringulasi Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Gambar 3.1
 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Sesuai dengan bagan yang telah di gambarkan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa Triangulasi Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan cara melalui tiga teknik diantaranya observasi partisipatif bertujuan untuk menganalisis pihak yang bersangkutan guna mendapatkan informasi dan data yang di butuhkan. Kemudian melaksanakan wawancara secara mendalam dengan pihak yang dituju dan yang terakhir dokumentasi. Langkah pertama yang peneliti lakukan yaitu melakukan observasi untuk meneliti dan menelaah penomema atau kejadian yang ada di lapangan. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan pihak yang bersangkutan seperti guru PKn, wakil kepala sekolah dan siswa yang akan dijadikan sampel. Kemudian merangkum data yang di peroleh di lapangan serta menyimpulkan data yang di dapatkan lalu yang terakhir

peneliti mengambil dokumentasi untuk dijadikan bukti sakral bahwa peneliti sudah melakukan penelitian di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:243).mengatakan bahwa: “Dalam penelitian kualitatif,data diperoleh dari berbagai sumber,dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali”. Analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2014:247),sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,dicari tema dan pola nya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjunya,dan mencarinya bila diperlukan.Reduksi dapat dibantudengan elektronik seperti komputer mini,dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat,bagan,hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan men-display-kan data,maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

dipahami tersebut. selanjutnya disarankan, dalam melakukan *display* data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network, dan chart.

3. *Data Verification*

Verifikasi data adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan. kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah. Proses untuk mendapatkan bukti inilah yang disebut verifikasi data. apabila kesimpulan dan data yang telah dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan yang diperoleh bersifat kredibel.

